

ABSTRAK

Winda Ardila, 2021. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Video Teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I) Samsul Rani, S.Ag., Si. (II) Muhammad Rif’at, M.Ag.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Video Teater, Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya”

Penelitian ini dilatar belakangi atas ketertarikan peneliti terhadap seni teater yang merupakan media, yang mempunyai peran sangat penting dalam pelaksanaan dakwah Islam, karena teater memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati pendengar maupun penontonnya. Melihat kenyataan yang demikian maka kesenian memiliki peranan yang tepat sehingga dapat mengajak kepada khalayak untuk menikmati dan menjalankan isi yang terkandung didalamnya. Fokus masalah yang diajukan adalah Apa saja pesan dakwah sufistik dan syariah yang ada didalam Video Teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya”.

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan media dakwah, dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif, pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode menonton, mengutip isi cerita, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik secara faktual dan cermat dengan penggambaran keadaan atau status fenomena.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya” ini menggunakan seni teater sebagai media untuk berdakwah. Pementasan yang dilakukan menceritakan sosial kehidupan manusia yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran yang bisa diambil manfaatnya. Pesan dakwah didalam Teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya” mengajak kepada kebaikan, rendah hati, menanamkan rasa malu, menghormati pemimpin, menjadi pemimpin jujur, adil, tegas dan bijaksana. Pesan dan nilai dakwah yang diperankan didalam seni teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya” ini dapat digunakan sebagai media dakwah karena dialog dan adegan yang terpancar bernilai dakwah sehingga dapat dikatakan bahwa pesan video teater Datu Abulung “Sinar Sebelum Cahaya” sebagai pesan yang bernilai dakwah.

Disimpulkan dari penelitian video teater Datu abulung “Sinar Sebelum Cahaya” adalah pesan sufistik, mengajak kepada kebaikan, rendah hati dan menanamkan rasa malu, sedangkan pesan syariah menghormati pemimpin, menjadi pemimpin yang adil, jujur, tegas dan bijaksana.